

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) adalah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan material dalam situasi keputusan semi terstruktur. SPK dimaksudkan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk menggantikan penilaian mereka.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari metode SAW ini adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut.

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode untuk membuat urutan alternatif keputusan dan pemilihan alternatif terbaik pada saat pengambilan keputusan dengan beberapa kriteria untuk mengambil keputusan tertentu.

Muhardi Saputra (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penentuan Nilai Bobot pada Metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)”. Penelitian dirancang dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting dan metode Analytical Hierarchy Process dalam sistemnya. Dari hasil penelitian yang dibuat adalah untuk mendapatkan keputusan yang lebih akurat dan selektif.

Alvin (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Rekomendasi Kuliner Di Yogyakarta Menggunakan Metode SAW Terintegrasi Google Maps”. Sistem ini dapat membantu memberikan rekomendasi kepada calon pengunjung kuliner di Yogyakarta dengan kriteria-kriteria ragam menu, fasilitas, kenyamanan, harga dan jarak.

M. Dian Hasabi Ruzain (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi metode SAW pada Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemilihan SMA Swasta di Bandar Lampung Berbasis Web”. Sistem ini untuk membantu memilih SMA yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Hendri Adi Cahyono (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pembimbing Skripsi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process”. Sistem ini memudahkan untuk pemilihan pembimbing skripsi.

Muhamad Fatchurahman (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Metode AHP Untuk Menentukan Lokasi Distribusi Air Mineral”. Sistem ini dapat menentukan prioritas lokasi distribusi air mineral.

PT. Spring Island Travel adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan tiket yang berada di kota Medan. PT. Spring Island Travel sudah berdiri cukup lama. Dalam manajemen karyawannya yang cukup banyak, maka ada kendala yang terjadi saat perhitungan kenaikan gaji karyawan PT. Spring Island Travel. Maka dari itu perlu adanya suatu sistem yang dapat mendukung pemberian keputusan kenaikan gaji setiap karyawan.

Berdasarkan uraian di atas secara garis besar yang disajikan dalam bentuk laporan skripsi dengan judul **“Implementasi Penggabungan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Menentukan Kenaikan Gaji Karyawan Pada PT. Spring Island Travel”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun ruang lingkup permasalahan, khususnya identifikasi masalah yang dibuat oleh penulis adalah :

1. Mengimplementasikan metode SAW dan metode AHP untuk menentukan kenaikan gaji karyawan pada PT. Spring Island Travel
2. Data proses perusahaan masih menggunakan cara manual.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Menentukan kenaikan gaji karyawan.
2. Mengimplementasikan metode SAW dan metode AHP untuk menentukan kenaikan gaji karyawan.
3. Mengimplementasikan metode SAW dan metode AHP dalam aplikasi Visual Basic 2008 dan SQL Server 2008

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus hanya pada penentuan kenaikan gaji karyawan.
2. Data yang digunakan sebagai masukan terhadap sistem adalah data perhitungan kenaikan gaji karyawan yang diambil dari PT. Spring Island Travel.
3. Metode yang digunakan pada rancangan ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
4. Menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2008 dan sebagai database menggunakan SQL Server 2008.
5. Kriteria yang digunakan berdasarkan aspek kehadiran karyawan, kedisiplinan, penilaian kinerja, status pendidikan, lama bekerja dan golongan kerja.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menerapkan sistem penunjang keputusan yang dapat membantu dalam keputusan kenaikan gaji karyawan dengan metode SAW dan metode AHP.
2. Merancang aplikasi sistem penunjang keputusan dalam menentukan jumlah kenaikan gaji setiap karyawan dengan metode SAW dan metode AHP.
3. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dalam membantu penentuan kenaikan gaji karyawan dengan metode SAW dan metode AHP.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode SAW dan metode AHP dapat mengetahui jumlah kenaikan gaji karyawan.
2. Mempermudah dan mempercepat kinerja pada penentuan jumlah kenaikan gaji karyawan.

Proses penentuan jumlah kenaikan gaji karyawan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.